

LAMPIRAN

SURAT LAIK ETIK



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.413/KEPK-TJK/VII/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Adek Yunita Sari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Study Kasus Pada Pasien Post Op Hemoroidektomi Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut
Di Ruang Bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Propinsi Lampung Tahun 2023"**

*"Case Study of Post Op Hemorrhoidectomy Patients with Acute Pain Nursing Problems in the Operating Room
of RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2023"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan tanggal 11 Juli 2024.

This declaration of ethics applies during the period July 11, 2023 until July 11, 2024.



July 11, 2023
Professor and Chairperson,



Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes



POLTEKKESKEMENKES TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

JL. SOEKARNO HATTA NO. 1 HAJIMENA BANDAR LAMPUNG

TELP. (0721) 703580 FAX. (0721) 703580



INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat asuhan keperawatan yang berjudul “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Penerapan *Slow Deep Breathing* pada Pasien Post Op *Hemorrhoidectomy* di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023” Saya menyatakan bersedia diikutsertakan dalam asuhan ini. Saya yakin apa yang saya sampaikan ini dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung ,2023

Penyusun

Responden

(Adek Yunita Sari)

(.....)

	POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1/ 2022
		Tanggal	1 Oktober 2022
	Formulir Konsultasi Karya Ilmiah Akhir NERS	Revisi	0
		Halamandari....halaman

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Adek Yunita Sari
 NIM : 2214901001
 Nama Pembimbing I : Ns. Sulastri, M.Kep., Sp. Jiwa
 Judul Laporan : Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Penerapan *Slow Deep Breathing* pada Pasien Post Op *Hemorrhoidectomy* di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

No	Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	14 Maret 2023	Pengajuan Judul Karya Ilmiah Akhir	
2.	15 Maret 2023	ACC Judul Karya Ilmiah Akhir	
3.	30 Maret 2023	BAB I: Tambahkan fenomena tentang intervensi yang akan diberikan untuk mengatasi nyeri, latihan nafas dalam digali masalahnya: wawancara, pengamatan, lapangan/ruangan, dll Tambahkan alasan kenapa mengambil nyeri operasi hemoroid bukan nyeri yang lain Tujuan asuhan keperawatan harus jelas dan spesifik yang akan dilakukan kepada kelompok yang dipilih	
4.	10 April 2023	BAB II: Ditambahkan sumber-sumber terbaru dari teori/konsep terutama pada pembahasan nyeri, cara mengukur, kelompok/ subjek yang tepat Masukkan dx apa saja yang dapat muncul pada pasien post hemoroidektomi Masukkan manajemen nyeri	
5.	22 Mei 2023	BAB III: Pemilihan skala pasien yang akan dijadikan subjek, alasan penetapan skala nyeri, masukkan kriteria inklusi dan eklusi, penetapan subjek harus setara, perbaiki untuk mendapatkan karakteristik pasien yang sama.	
6.	3 Juni 2023	ACC Proposal.	

7.	9 Juni 2023	Perbaiki proposal	
8.	3 Juli 2023	BAB IV: Gunakan pendekatan asuhan keperawatan, studi kasus diganti	
9.	10 Juli 2023	BAB IV: Perbaiki pembahasan lebih mendalam, perlu dieksplorasi kembali pembahasan agar bisa memperkuat aspek	
10.	17 Juli 2023	BAB V: Perbaiki kesimpulan, kesimpulan dibuat bukan seperti asuhan keperawatan tetapi dibuat seperti point dan masukkan perbandingan yang ditemukan	
11.	24 Juli 2023	ACC seminar hasil karya ilmiah akhir	
12.	3 Agustus 2023	ACC perbaiki KIA dan penjuridan	

Bandar Lampung, Agustus 2023

**Mengetahui,
Ketua Prodi Profesi Ners**

Dwi Agustanti, M.Kep.,Sp.Kom
NIP.197108111994022001

	POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1/ 2022
		Tanggal	1 Oktober 2022
	Formulir Konsultasi Karya Ilmiah Akhir NERS	Revisi	0
		Halamandari....halaman

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Adek Yunita Sari
 NIM : 2214901001
 Nama Pembimbing II : Aprina, S.Kp., M.Kes
 Judul Laporan : Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Penerapan *Slow Deep Breathing* pada Pasien Post Op *Hemorrhoidectomy* di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

No	Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	14 Maret 2023	Pengajuan Judul Karya Ilmiah Akhir	
2.	15 Maret 2023	ACC Judul Karya Ilmiah Akhir	
3.	31 Maret 2023	Penulisan halaman depan dan dalam sesuaikan dengan panduan, masukkan intervensi yang akan digunakan dalam penelitian. Perhatikan penulisan jarak antaran judul dan isinya. BAB I Pendahuluan Sesuaikan penulisan, perhatikan jarak, dan cara mengutip.	
4.	11 April 2023	BAB II Tinjauan Pustaka Perhatikan penulisan sumber dalam pengutipan, buat spasi penulisan 1.5. besar penulisan dalam tabel 10.	
5.	23 Mei 2023	BAB III Metode penelitian: Perbaiki sistematika penulisan nomor untuk setiap sub judul Perhatikan tata cara pengutipan serta penulisan istilah bahasa Inggris dimiringkan	

6.	4 Juni 2023	ACC Seminar Proposal	
7.	10 Juni 2023	BAB IV Perbaiki penulisan, spasi, tabel, font, dan bahasa asing ditulis miring	
8.	4 Juli 2023	BAB V Perbaiki penulisan sesuai kaidah, perhatikan ukuran huruf dan spasi	
9.	11 Juli 2023	Perbaiki jarak daftar isi, lengkapi daftar pustaka, perhatikan penulisan huruf miring	
10.	18 Juli 2023	ACC Seminar hasil	
11.	25 Juli 2023	Perbaiki KIA: Rapihkan penomoran, spasi, dan halaman	
12.	7 Agustus 2023	Disetujui penjurian	

Bandar Lampung, Agustus 2023

**Mengetahui,
Ketua Prodi Profesi Ners**

Dwi Agustanti, M.Kep.,Sp.Kom
NIP.197108111994022001

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)
“PEMBERIAN TERAPI *SLOW DEEP BREATHING EXERCISE* UNTUK
MENURUNKAN NYERI *POST OP HEMOROIDEKTOMI*”

Definisi : <i>Slow deep breathing excercise</i> ialah teknik bernapas secara lambat, dalam, dan rileks, yang dapat memberikan respon relaksasi.		
Tujuan :		
<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi stres • Mengurangi ketegangan otot • Mengurangi nyeri pada post operasi • Mengurangi gangguan pernafasan 		
Indikasi : pasien dengan skala nyeri <6		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) “PEMBERIAN TERAPI <i>SLOW DEEP BREATHING EXERCISE</i> UNTUK MENURUNKAN NYERI <i>POST OP HEMOROIDEKTOMI</i>”	Iya	Tidak
Tahap persiapan :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Alat : Standar Operasional Prosedur 2. Persiapan klien : Kontrak topik, waktu, tempat dan tujuan dilakukan pemberian terapi <i>Slow deep breathing excercise</i> 3. Persiapan lingkungan: Ciptakan lingkungan yang nyaman bagi pasien dan jaga privacy pasien. 		
Tahap Pelaksanaan :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Pra Interaksi <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan verifikasi tindakan pemberian <i>Slow deep breathing excercise</i> a. Mengucapkan salam dan menyapa klien b. Mengatur lingkungan yang tenang dan nyaman c. Menjelaskan maksud dan tujuan tindakan yang akan dilakukan pada klien d. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan e. Memberi kesempatan bertanya pada klien sebelum tindakan 		
<ol style="list-style-type: none"> 2. Tahap kerja <ol style="list-style-type: none"> a. Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan. b. Melakukan pengaturan posisi pasien c. Mengkaji skala nyeri pasien. d. Mempratekkan teknik terapi <i>Slow deep breathing excercise</i> : Langkah 1: Posisi untuk Latihan Pernapasan Posisikan tubuh Anda tegak di kursi atau setengah bersandar dengan bagasi Anda ditopang dengan baik. Latihan pernapasan dalam paling efektif saat Anda tegak dibandingkan dengan berbaring karena posisi tegak memberi ruang bagi paru-paru Anda untuk mengembang. Langkah 2 : Teknik Pernapasan Hidung Tarik napas melalui hidung jika memungkinkan selama latihan ini. Pernapasan hidung meningkatkan relaksasi di pusat otak. Langkah 3: Kecepatan Pernapasan Perlambat kecepatan pernapasan Anda. Pernapasan cepat dangkal dan terkait dengan kecemasan dan stres. Penelitian (1) menyarankan pernapasan pada 9-10 napas per menit adalah tingkat 		

<p>pernapasan yang paling efektif untuk menghilangkan stres dan meningkatkan relaksasi.</p> <p>A. Tarik napas perlahan - Teknik Pernapasan Diafragma Letakkan tangan Anda di sekitar bagian bawah tulang rusuk dan perut bagian atas dengan ujung jari ke-3 bersentuhan. Tarik napas perlahan sehingga tulang rusuk Anda melebar ke luar dan ujung jari Anda menjauh. Tarik napas perlahan dan dalam untuk mendapatkan udara ke dasar paru-paru tempat pertukaran udara terjadi.</p> <p>B. Menghembuskan napas Untuk menghembuskan napas biarkan udara secara pasif meninggalkan paru-paru Anda. Menghembuskan napas melibatkan recoil pasif tulang rusuk dan paru-paru. Rasakan tubuh Anda rileks saat Anda mengeluarkan napas.</p> <p>3. Tahap Terminasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi hasil tindakan. b. Dokumentasikan tindakan dalam lembar catatan keperawatan c. Mengucapkan selamat tinggal 		
--	--	--

LEMBAR PENGUKURAN
SKALA PENGUKURAN INTENSITAS NYERI
Tahun 2023

I. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Umur/ jenis kelamin :
- c. Pendidikan :
- d. Pekerjaan :
- e. Alamat :

II. Pengkajian pasien

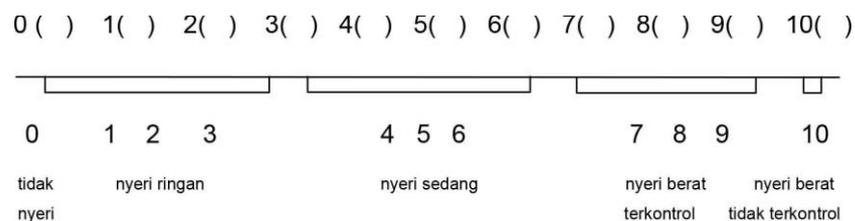
- a. Kesadaran :
- b. TD :
- c. Nadi :
- d. Pernafasan :
- e. Suhu :
- f. Data subjektif :

- g. Data objektif :

III. Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban yang dengan memberikan tanda silang (X), yang menurut anda sesuai dengan kondisi anda saat ini! (semakin besar nilainya semakin sakit yang dirasakan).

Skala Nyeri Sebelum Perlakuan



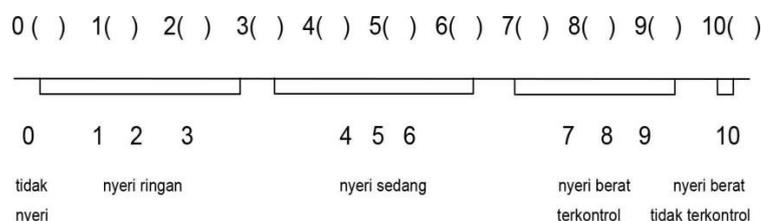
Skala diisi oleh peneliti setelah pasien menunjukkan intensitas nyeri yang dirasakan pasien dengan skala nyeri numerik 0-10, yaitu:

- 0 : Tidak ada rasa sakit (merasa normal)
- 1 : Rasa nyeri hampir tak terasa (sangat ringan seperti gigitan nyamuk)
- 2 : Rasa nyeri seperti cubitan ringan pada kulit mengganggu dan mungkin memiliki kedutan kuat sekali
- 3 : Rasa nyeri terasa seperti suntikan dari dokter , nyeri terlihat dan mengganggu namun masih bisa beradaptasi dan berkomunikasi.
- 4 : Nyeri yang dalam seperti sakit gigi atau rasa sakit dari sengatan lebah masih bisa melakukan kegiatan sehari-hari tapi ini cukup mengganggu
- 5 : Rasa nyeri yang menusuk seperti pergelangan kaki terkilir. Rasa sakit tidak dapat di abaikan dalam beberapa menit.
- 6 : Nyeri yang menusuk begitu kuat sehingga tampaknya cenderung mempengaruhi indra dan menyebabkan tidak fokus , komunikasi terganggu dan mengganggu aktivitas
- 7 : Nyeri berat mendominasi indra, tidak dapat berkomunikasi dengan baik bahkan mengganggu tidur
- 8 : Nyeri begitu kuat sehingga tidak dapat lagi berpikir jernih dan aktifitas fisik sangat terbatas
- 9 : Nyeri begitu kuat sehingga tidak bisa berkomunikasi menangis atau mengerang tak terkendali
- 10 : Nyeri begitu kuat dan terbaring di tempat tidur dan bisa berbuat apa-apa bahkan tak sadarkan diri

Dengan pengelompokan skala :

- 0 : Tidak nyeri
- 1 – 3 : Nyeri ringan
- 4 – 6 : Nyeri sedang
- 7 – 9 : Nyeri berat
- 10 : Nyeri sangat berat (Mustika,D. 2017)

Skala Nyeri Sesudah Perlakuan



LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN NYERI

Tanda & Gejala	Meningkat	Cukup meningkat	Sedang	Cukup menurun	Menurun
Keluhan nyeri					
Meringis					
Sikap protektif					
Gelisah					
Kesulitan tidur					
Menarik diri					
Berfokus pada diri sendiri					
Diaforesis					
Perasaan depresi (tertekan)					
Perasaan takut mengalami cedera berulang					
Anoreksia					
Ketegangan otot					
Muntah					
Mual					

Keterangan:

Meningkat : 1

Cukup meningkat : 2

Sedang : 3

Cukup menurun : 4

Menurun : 4

LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN NYERI

Tanda & Gejala	Memburuk	Cukup memburuk	Sedang	Cukup membaik	Membaik
Frekuensi nadi					
Pola nafas					
Tekanan darah					
Proses fikir					
Fokus					
Pola tidur					
Nafsu makan					

Keterangan:

Memburuk : 1

Cukup memburuk : 2

Sedang : 3

Cukup membaik : 4

Membaik : 5



Langkah-Langkah

SLOW DEEP BREATHING

Langkah 1

Posisi untuk Latihan Pernapasan



Posisikan tubuh Anda tegak di kursi atau setengah bersandar agar badan Anda ditopang dengan baik.

Langkah 2

Teknik Pernapasan Hidung

Tarik napas melalui hidung jika memungkinkan selama latihan ini.

Pernapasan hidung meningkatkan relaksasi di pusat otak.



Langkah 3

Kecepatan Pernapasan



Perlambat kecepatan pernapasan Anda. Pernapasan pada 9-10 napas per menit adalah tingkat pernapasan yang paling efektif untuk menghilangkan stres dan meningkatkan relaksasi.

LEAFLET SLOW DEEP BREATHING

Tarik napas perlahan - Teknik Pernapasan Diafragma



Letakkan tangan Anda di sekitar bagian bawah tulang rusuk dan perut bagian atas dengan ujung jari ke-3 bersentuhan.

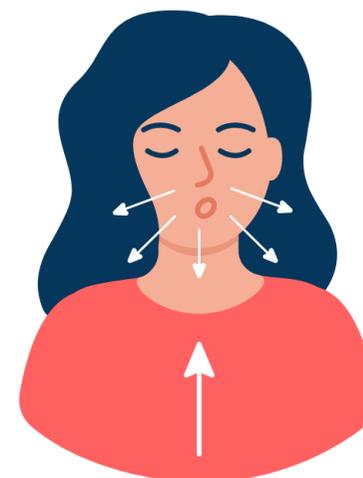
Tarik napas perlahan sehingga tulang rusuk Anda melebar ke luar dan ujung jari Anda menjauh.



Tarik napas perlahan dan dalam untuk mendapatkan udara ke dasar paru-paru tempat pertukaran udara terjadi.

Menghembuskan napas

Untuk menghembuskan napas biarkan udara secara pasif meninggalkan paru-paru Anda. Menghembuskan napas melibatkan rekoil pasif tulang rusuk dan paru-paru. Rasakan tubuh Anda rileks saat Anda mengeluarkan napas (Kenwey, 2020)



Slow Deep Breathing

ADEK YUNITA SARI

POLTEKES TANJUNGPINANG KEMENKES RI JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGPINANG PRODI NERS TAHUN 2023



Slow Deep Breathing

Slow deep breathing exercise adalah tindakan yang dilakukan secara sadar untuk mengatur pernafasan secara lambat dan dalam sehingga menimbulkan efek relaksasi (Tamrin et al., 2019).



Manfaat Slow Deep Breathing

- Memelihara pertukaran gas
- Meningkatkan ventilasi alveoli
- Mencegah terjadinya atelektasis paru
- Membantu meningkatkan efisiensi batuk
- Mengurangi stress fisik maupun psikologis
- Mengurangi Nyeri



Contact:



+62 895-3228-29161



adekyunita@yahoo.com



Jl. Pejabat, RT/RW 002/002,
Kel. TB. Pasar Kec. Baradatu,
Kab. Way Kanan

Prinsip Pelaksanaan

Slow deep breathing exercise meningkatkan central inhibitory rhythmus sehingga menurunkan aktivitas saraf simpatis yang akan menyebabkan penurunan tekanan darah pada saat barorefleks diaktivasi.

Slow deep breathing exercise dapat memengaruhi peningkatan volume tidal sehingga mengaktifkan heuring-breurer reflex yang berdampak pada penurunan aktivitas kemorefleks, peningkatan sensitivitas barorefleks, menurunkan aktivitas saraf simpatis, dan menurunkan tekanan darah (Joseph et al., 2015).



Daftar Pustaka

